

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera dengan luas wilayah semula 30.646,843 Km. dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Dumai dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, maka luas wilayah Kabupaten Bengkalis menjadi 11.481,77 Km dengan jumlah Kecamatan sebanyak 13 Kecamatan.

Selanjutnya pada Tahun 2009 berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Bengkalis menjadi 8 (Delapan) Kecamatan dengan luas wilayah 7.773,93 Km². Terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 16 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada diwilayah Kabupaten Bengkalis. Jika dirinci luas wilayah menurut Kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pinggir merupakan Kecamatan yang terluas yaitu 2.503 Km² (32,20%) Dan Kcamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 Km² (5,46%). Jarak terjauh antara Ibukota Kecamatan Mandau yaitu

Kelurahan Air Jamban dengan jarak lurus 103 Km. sedangkan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah Ibukota Kecamatan Bantan, yaitu Desa Selatbaru, dan Ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 Km.¹

Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai, diantara sungai yang ada di daerah ini sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk yaitu Sungai Siak dengan panjang 300 Km, Sungai Siak Kecil 90 Km dan Sungai Mandau 87 Km, dengan letak geografi dan kondisi Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari pulau-pulau disekitar Selat Melaka dan darat Sumatera serta beberapa sehingga mempengaruhi kondisi iklim. Iklim tersebut terdiri dari musim panas dan kemarau, kemarau yang terjadi pada bulan Februari-September sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September-Januari. Berdasarkan jumlah penduduk dan luas masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis, serta berpedoman kepada jumlah perizinan yang ada untuk bangunan rumah tempat tinggal, maka dapat digambarkan bahwa Kecamatan yang memiliki luas wilayah < 1.000 Km² belum tentu memiliki jumlah bangunan rumah tempat tinggal yang besar pula dibandingkan dengan Kecamatan yang memiliki luas wilayah < 1.000 Km². Hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pusat perkembangan, kegiatan aktivitas ekonomi, konsentrasi perpindahan penduduk ke suatu wilayah tertentu dan berbagai factor lainnya yang turut mempengaruhi. Secara Administrasi Pemerintah, Kabupaten Bengkalis terbagi dalam 8 Kecamatan, 102 Kelurahan/Desa dengan luas wilayah 7.793,93 Km. tercatat jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis 551.683 jiwa dengan sifatnya yang heterogen mayoritas

penduduknya adalah penganut agama Islam Disamping suku Melayu yang merupakan mayoritas tinggal di Desa Pedekik, Wonosari, suku Bugis, suku Batak, etnis Tionghoa dan sebagainya Bengkulu sebagai Ibukota kabupaten dikenal juga dengan julukan Kota Terubuk, karena daerah ini adalah penghasil telur ikan Terubuk. Yang sangat disukai masyarakat karena rasanya yang amat lezat dan tentu saja menyebabkan harga telur ikan Terubuk menjadi amat mahal Kota lainnya adalah Duri sebagai daerah menghasilkan minyak.

Di bawah ini nama-nama 8 Kecamatan yang ada di kabupaten Bengkulu yaitu:

Tabel. IV.1 : Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Pada Kabupaten Bengkulu

NO	KECAMATAN	IBU KOTA	JUMLAH PENDUDUK
1	Bantan	Selat Baru	39.532
2	Bengkalis	Bengkalis	79.622
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	33.293
4	Mandau	Duri	242.927
5	Rupat	Batu Panjang	33.470
6	Rupat Utara	Tanjung Medang	14.399
7	Pinggir	Pinggir	87.977
8	Siak Kecil	Lubuk Muda	20.463

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

1. Keadaan Geografis Kecamatan Mandau

Duri adalah ibu kota Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia. Duri terletak di Kecamatan Mandau, berada di lajur Jalan Raya Lintas Sumatera, sekitar 120 km dari Pekanbaru dalam perjalanan menuju Medan. Duri berbatasan langsung dengan Dumai di utara, Kecamatan Pinggir di selatan, dan Kecamatan Rantau Kopar di barat. Sedangkan letak wilayahnya adalah : 0°56'12" Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara dan 100°56'10" Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur. Dengan luas wilayah 937,47 km² dan jumlah penduduk 256.108 jiwa.

a. Penduduk

Penduduk Kabupaten Bengkalis berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 551.683 jiwa yang terdiri atas 283.225 jiwa penduduk laki-laki dan 268.458 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan sebesar 1,41 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,42 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkalis tahun 2016 mencapai 71 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan penduduk di delapan kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk di Kecamatan Mandau dengan kepadatan sebesar 259 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rupa Utara sebesar 23 jiwa/km².

b. Pemerintahan

Kecamatan mandau dipimpin oleh seorang Camat yaitu : Drs. H. Hasan Basri, M.Si dan Sekretaris Camat Muhammad Fadlul Wajdi, S.STP,M.Si. Secara keseluruhan Kecamatan Mandau terdiri dari lima belas desa/ kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/ kelurahan defenitif. Adapun dari seluruh desa/kelurahan tersebut terdiri dari enam desa yaitu: desa Harapan Baru, Sebangar, Balai Makam, Petani, Kesumbo Ampai, Bumbang dan sembilan kelurahan, yaitu kelurahan, Talang Mandi, Gajah Sakti, Batang Serosa, Balik Alam, Duri Barat , Duri Timur, Pematang Pudu, Air Jamban, dan Babussalam. 46 Partisipasi perempuan dalam kepemimpinan disuatu desa/kelurahan di Kecamatan Mandau sangat tinggi, terlihat dari jumlah perangkat desa perempuan berjumlah sebanyak 66 orang, dari total keseluruhan jumlah perangkat desa 131 orang, sedangkan 65 orang perangkat desa laki-laki. Menurut klasifikasi desa seluruhnya merupakan desa swadaya. Kecamatan Mandau terdiri dari 721 Rukun tetangga (RT) dan 158 Rukun Warga (RW). Adapun Desa/Kelurahan yang memiliki jumlah RT yang terbanyak adalah Kelurahan Air Jamban sebanyak 115 RT dan Kelurahan Talang Mandi sebanyak 68 RT.

c. Ekonomi

Kecamatan Mandau berdasarkan data dari UPTD Dinas Perindustrian dan Perdagangan tercatat sebanyak 2 perusahaan besar yang terletak di desa Bumbang dan Kesumbo Ampai. Sementara industri Sedang ada 4 unit, industri kecil 92 unit, dan industri mikro tercatat sebanyak 212 unit. Dibidang perdagangan tercatat 15

buah swalayan/ supermarket/ toserba/ mini market, 2359 buah toko/ warung kelenteng. Bangunan pasar permanen/ semi permanen ada 7 buah dan pasar tanpa bangunan permanen sebanyak 6 buah. Sedangkan jumlah restoran/ rumah makan tercatat sebanyak 202, warung / kedai makan minum sebanyak 1769 buah, 5 buah penginapan (losmen/ wisma/ motel) dan 7 hotel melati/ berbintang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kecamatan Mandau tercatat sebanyak 61 Koperasi Unit Desa dengan jumlah anggota sebanyak 1,960 orang, 47 yang terdiri dari 8 KUD dan 53 koperasi non KUD di Kecamatan Mandau. Jumlah anggota koperasi tercatat sebanyak 229 anggota KUD dan 1731 anggota koperasi non KUD.dengan jumlah anggota sebanyak 1,960 orang.

d. Hasil Bumi

Duri adalah salah satu ladang minyak di Provinsi Riau. Ladang Minyak Duri telah dieksploitasi sejak tahun 50-an dan masih berproduksi oleh PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI). Bersama Minas dan Dumai, Duri menyumbang sekitar 60% produksi minyak mentah Indonesia, dengan rata-rata produksi saat ini 400.000-500.000 barel per hari. Minyak mentah yang dihasilkan, meskipun tidak sebaik lapangan minyak Minas, merupakan salah satu minyak dengan kualitas terbaik di dunia, yakni Duri Crude. Pada bulan November 2006, Ladang Minyak Duri atau Duri Steam Flood Field mencapai rekor produksi 2 miliar barel sejak pertama kali dieksplorasi pada 1958. Untuk menunjang produksi ini, di Duri terdapat puluhan perusahaan kontraktor, mulai dari yang besar seperti Schlumberger, Halliburton, dan Tripatra- Fluor, hingga perusahaan kontraktor-kontraktor kecil. Fakta sebagai penghasil minyak tidak berarti bahwa kota ini

adalah kota yang makmur dan maju. Sampai saat ini kota Duri hanya terdiri dari dua jalan utama, yaitu Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Hang Tuah. Di Pokok Jengkol, Jalan Raya Dumai-Pekanbaru yang merupakan bagian dari Jalan Raya Lintas Sumatera bercabang dua. Satu menjadi Jalan Sudirman yang merupakan pusat 48 kota lama dan satu menjadi Jalan Hang Tuah yang menjadi pusat pertumbuhan baru.

e. Fasilitas dan Infrastruktur

Di Jalan Sudirman terdapat pasar simpang padang yang bersambung dengan pasar sartika. Di jalan ini juga berdiri sebuah pusat perbelanjaan menengah yang sudah aktif sejak tahun 2008 dan Mandau City. Selain itu terdapat kantor pos dan kantor kecamatan yang dilengkapi dengan gedung pertemuan Bathin Batuah, puskesmas, restoran, dan beberapa toko buku. Jalan ini merupakan pusat aktivitas ekonomi kota Duri. Menjelang kantor camat, juga ada sebuah tempat pengisian bahan bakar umum. Jalan Hang Tuah mulai berkembang pada awal tahun 2000 dengan berdirinya secara hampir bersamaan ratusan rumah toko. Jalan ini juga telah diperlebar menjadi 4 jalur dengan pembatas jalan di tengahnya dan menjadi pusat aktivitas ekonomi baru. Bank, kantor Telkom, PLN, rumah sakit, dan masjid raya berada di jalan ini. Dua hotel berbintang dua terdapat di jalan ini. Saat ini, di daerah Balairaja, PT CPI sedang membangun sebuah gedung serbaguna, yakni Gedung Serbaguna Mandau, yang nantinya akan menggantikan gedung Bathin Batuah sebagai tempat konferensi dan berbagai pertemuan formal di Kecamatan Mandau/Pinggir.

B. Gambaran Umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah .Adapun susunan Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Penyusunan Program
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 3. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
- c. Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas terdiri dari :
 1. Seksi Kelembagaan Pelatihan
 2. Seksi Penyelenggara Pelatihan
 3. Seksi Peningkatan dan Analisis Produktivitas
- d. Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja terdiri dari :
 1. Seksi Penempatan Tenaga Kerja
 2. Seksi perlindungan Tenaga Kerja Luar Negeri
 3. Seksi Pengembangan dan Perluasan Kesempatan Kerja
- e. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja terdiri dari :
 1. Seksi Persyaratan Kerja
 2. Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 3. Seksi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
- f. Bidang Transmigrasi terdiri dari :
 1. Seksi perencanaan Kawasan Transmigrasi
 2. Seksi Pembangunan Pemukiman Transmigrasi dan Penataan Persebaran Penduduk
 3. Seksi Pengembangan Masyarakat Transmigrasi
- g. Unit Pelaksanaan Teknis

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Sejalan dengan hal di atas, penjabaran tugas struktur organisasi dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten bengkalis sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

a. Tugas

Membantu bupati dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan dan bimbingan teknis dibidang tenaga kerja dan transmigrasi

b. Fungsi

1. Perumusan kebijakan dibidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja dan transmigrasi.
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja , hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja dan transmigrasi.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja , hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja dan transmigrasi.
4. Pelaksanaan administrasi Dinas dibidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan perluasan

kesempatan kerja , hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja dan transmigrasi.

5. Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas tugas Bidang/

6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Sekretaris

a. Tugas

Memimpin , mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas tugas dibidang pengelolaan , pelayanan kesekretarisan yang meliputi pengkoordinasian perencanaan , penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan, perlengkapan, umum dan kepegawaian .

b. Fungsi

1. Penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan .
2. Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan rumah tangga dinas tenaga kerja dan transmigrasi .
3. Pelaksanaan administrasi keuangan dan perlengkapan serta penataan aset .
4. Pelaksanaan urusan surat menyurat , kearsipan dan dokumentasi dan hubungan masyarakat .
5. Pelaksanaan urusan hukum , organisasi dan hubungan masyarakat

6. Pelaksanaan pengkoordinasikan penyelenggara tugas tugas bidang.
7. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh kepala.

Sekretaris membawahi sub bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Sub Bagian Penyusunan Program
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

3. Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas

a. Tugas

Melaksanakan pengkoordinasian dibidang pelatihan kerja dan produktivitas yang meliputi kelembagaan pelatihan , penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan dan analisis produktivitas.

b. Fungsi

1. Pengkoordinasian penyelenggara pelatihan berbasis kompetensi (PBK).
2. Pelaksanaan verifikasi informasi regulasi dibidang pelatihan kerja yang akan disebarluaskan kepada lembaga pelatihan kerja swasta.
3. Pengkoordinasian peningkatan kompetensi sumber daya manusia lembaga pelatihan kerja swasta.

4. Pelaksanaan pemberian izin kepada lembaga pelatihan kerja swasta
5. Pengkoordinasian pengukuran produktivitas
6. Pengkoordinasian pemantauan tingkat produktivitas
7. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan kepala

Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas membawahi sub bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Seksi Kelembagaan Pelatihan
 - b. Seksi Penyelenggara Pelatihan
 - c. Seksi Peningkatan dan Analisis Produktivitas
4. Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja
 - a. Tugas
Melaksanakan pengkoordinasian dibidang penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja yang meliputi penempatan tenaga kerja , perlindungan tenaga kerja luar dan pengembangan , perluasan kesempatan kerja.
 - b. Fungsi
 1. Pengkoordinasian penyuluhan dan bimbingan jabatan dalam pelayanan antar kerja serta perluasan kesempatan kerja kepada masyarakat
 2. Pengkoordinasian perantaraan kerja dalam pelayanan antar kerja serta perluasan kesempatan kerja kepada masyarakat

3. Pelaksanaan verifikasi penerbitan izin kepada lembaga penempatan tenaga kerja swasta
4. Pelaksanaan promosi penyebarluasan informasi syarat-syarat dan mekanisme bekerja keluar negeri kepada masyarakat.
5. Pengkoordinasian pendaftaran, perekrutan dan seleksi calon TKI.
6. Pengkoordinasian pelayanan dan verifikasi kelengkapan dokumen ketenagakerjaan calon TKI keluar negeri.
7. Pengkoordinasian pelayanan penandatanganan perjanjian kerja .
8. Pengkoordinasian penyelesaian permasalahan TKI pra dan purna penempatan.
9. Pengkoordinasian pelayanan pemulangan dan kepulangan TKI .
10. Pelaksanaan pemerdayaan TKI purna .
11. Pelaksanaan penerbitan perpanjangan izin memperkerjakan tenaga kerja asing (IMTA) .
12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepala.

Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan

Kerja membawahi sub bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Seksi Penempatan Tenaga Kerja
- b. Seksi perlindungan Tenaga Kerja Luar Negeri
- c. Seksi Pengembangan dan Perluasan Kesempatan Kerja

5. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK)

a. Tugas

Melaksanakan pengkoordinasian dibidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK) yang meliputi persyaratan kerja, pengupahandan jaminan sosial tenaga kerja dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial

b. Fungsi

1. Pelaksanaan verifikasi dokumen peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama dengan ruang lingkup operasi daerah.
2. Pemberian pelayanan pendaftaran perjanjian kerja bersama daerah .
3. Pengkoordinasian proses pengesahan dokumen peraturan perusahaan dengan ruang lingkup operasi daerah
4. Pengkoordinasian pelaksanaan deteksi dini terhadap potensi perselisihan di perusahaan
5. Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pemerdayaan lembaga kerja sama bipartit diperusahaan
6. Pengkoordinasian pelaksanaan mediasi terhadap potensi dan mediasi perselisihan diperusahaan , mogok kerja dan penutupan perusahaan .
7. Pelaksanaan tugas- tugas lain yang diberikan kepala.

Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) membawahi sub bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Seksi Persyaratan Kerja
- b. Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- c. Seksi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

6. Bidang Transmigrasi

a. Tugas

Melaksanakan pengkoordinasian dibidang transmigrasi yang meliputi perencanaan kawasan transmigrasi , pembangunan pemukiman transmigrasi dan penataan persebaran penduduk, dan pengembangan masyarakat transmigrasi

b. Fungsi

1. Pengkoordinasian layanan penyusunan rencana kawasan transmigrasi
2. Pengkoordinasian layanan pencadangan tanah untuk kawasan transmigrasi
3. ;pengkoordinasi layanan pengurusan hak pengelolaan.
4. Pengkoordinasian layanan pembangunan satuan pemukiman dikawasan transmigrasi.
5. Pengkoordinasian layanan perpindahan transmigrasi dari kabupaten / kota ke provinsi (Daerah asli)

6. Pengkoordinasian layanan perpindahan transmigrasi dari kabupaten/ kota ke satu pemukiman
7. Pengkoordinasian layanan penempatan transmigrasi di satuan pemukiman
8. Pengkoordinasian pengembangan masyarakat transmigrasi dibidang ekonomi, sosial budaya, mental, spritual, kelembagaan pemerintah dan masyarakat disatuan pemukiman pada tahap kemandirian .
9. Pengkoordinasian pengembangan sarana dan prasarana dan pengelolaan sumber daya alam satuan pemukiman pada tahap kemandirian.
10. Mengkoordinasikan layanan pengurusan penerbitan sertifikat hak atas tanah .
11. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan kepala .

Bidang Transmigrasi membawahi sub bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Seksi perencanaan Kawasan Transmigrasi
- b. Seksi Pembangunan Pemukiman Transmigrasi dan Penataan Persebaran Penduduk
- c. Seksi Pengembangan Masyarakat Transmigrasi

C. Gambaran Umum Penempatan Tenaga Kerja Lokal

PT. Wahana Karsa Swandiri ini berada di Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Perusahaan ini memiliki banyak anak cabang di tiap satu kota . pusatnya perusahaan ini terletak di daerah Jakarta bergerak dibidang kontruksi dan jasa ke perusahaan – perusahaan lainnya. Selanjutnya untuk kebijakan pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Bengkalis merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat daerah secara terarah dan berkesinambungan dengan memperhatikan kapasitas sumber daya manusia daerah dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan global yang semakin meningkat . peningkatan kualitas sumber daya manusia memiliki nilai strategis untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan kemampuan sumber daya manusia yang aktif, dinamis serta memiliki kemampuan daya saing yang tinggi.

Dibidang ketenagakerjaan, fenomena yang terjadi pada saat ini terlihat adanya kecenderungan perlakuan yang diskriminatif kepada tenaga kerja lokal dengan dengan klasik bahwa keterampilan tenaga kerja lokal masih rendah, sehingga peluang tenaga kerja lokal untuk bekerja pada perusahaan- perusahaan yang ada sangat kecil..



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

E. Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis

Visi

“ Terwujudnya Tenaga Kerja dan Masyarakat Transmigrasi yang Berkualitas dan Sejahtera “

Misi

1. Menciptakan tenaga kerja terampil, produktif dan mempunyai kompetensi kerja
2. Menciptakan kualitas perluasan kerja dan pelayanan penempatan tenaga kerja
3. Mewujudkan perlindungan dan kesejahteraan pekerja pengusaha
4. Meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk yang terarah, mandiri dan sejahtera